



Dengan adanya posdaya-posdaya di pesisir masyarakat akan mendapatkan banyak kegiatan yang bermanfaat, utamanya bagi kalangan ibu-ibu nelayan. Di samping itu pendidikan anak-anak pesisir serta kesehatannya pun akan bisa terpenuhi. Di posdaya tersebut diharapkan bisa tumbuh usaha-usaha dengan memanfaatkan sumberdaya perikanan dan kelautan.

Hal itu diungkapkan Kadis Perikanan dan Kelautan Kab. Padang Pariaman Usman, Spt., MM yang berkesempatan hadir saat sosialisasi pembentukan Posdaya Proklamator dan sosialisasi pelaksanaan KKN-PPM UBH oleh Tim LPPM Universitas Bung Hatta di Kantor Walinagari Ulakan Pariaman.

Ia mengatakan potensi sumberdaya perikanan Ulakan sangat besar, baik perikanan laut maupun perikanan umum daratan, namun belum terkelola dengan baik maupun mutu produksinya. Menurutnya Pos Pemberdayaan Keluarga yang disosialisasikan Universitas Bung Hatta diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat maupun mutu produksi.

Melalui posdaya yang dibina langsung Universitas Bung Hatta, diharapkan nantinya banyak digelar pelatihan-pelatihan yang dapat menggugah serta memotivasi masyarakat dikenagarian untuk meningkatkan kesejahteraan dan melalui posdaya bisa member stimulasi pada masyarakat dan menumbuhkan usaha-usaha sektor perikanan dan kelautan imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Pengelola KKN-PPM Universitas Bung Hatta Ir. Indra Khaidir dalam pemaparannya menyampaikan, bahwa pembentukan Posdaya Damandiri dan KKN Posdaya adalah salah satu kewajiban perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat.

Setiap tahun KKN-PPM selalu dilaksanakan sebagai bagian dari program wajib Universitas, setelah KKN selesai dilakukan, maka selesailah sudah, kami menginginkan agar KKN dapat memberikan efek jangka panjang dan berkesinambungan, melalui KKN Posdaya inilah jalannya, jelas Indra.

Disebutkan Indra juga, Universitas Bung Hatta telah 4 tahun melaksanakan KKN-PPM, Di tahun akademik 2014/2015, direncanakan pelaksanaan KKN-PPM di 7 Kabupaten dan Kota yakni Kabupaten Pesisir Selatan, Tanah Datar, Padang Pariaman, Tanahdatar, Kabupaten Limapuluh Kota dan Kota Padang Panjang. Penentuan lokasi KKN-PPM berkerja sama dengan pihak pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten kota melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM).

"Mahasiswa boleh request tempat KKN-PPM tentu, tidak semuanya bisa dikabulkan karena kami akan mempertimbangkan beberapa hal namun, kita berharap disetiap KKN-PPM bisa menempatkan mahasiswa ke kampungnya apalagi pelaksanaan KKN-PPM pada bulan puasa, rencananya akan dimulai tanggal 23 Juni 2015 nanti" tambah Indra. (**Indrawadi)